

Judul : **Pemakaian Lensa Kontak Lunak Disposable Pada kasus Miopia Tinggi**
Pengarang : **Wardah 17.197**
Kode DOI :
Keywords : **Pemakaian Lensa Kontak Lunak *Disposable*, Tajam Penglihatan, Deskriptif, Kenyamanan, Kebutuhan Pemakai**
Item Type : **Karya Tulis Ilmiah**
Tahun : **2020**

Abstrak

Salah satu timbulnya keluhan penglihatan adalah ketidaksempurnaan tajam penglihatan dan kurang luasnya lapang pandang, terutama pada miopia sedang. Lensa kontak lunak merupakan lensa yang menempel pada kornea. Oleh karenanya, kebersihan daripada lensa kontak harus dijaga dengan baik. Untuk alasan inilah penulis harus mempelajari bagaimana cara menempatkan lensa kontak ke kornea dan meresentrasinya. Lensa harus relatif terasa nyaman beberapa saat setelah dipasang, dan apabila pasien terlihat tidak nyaman, maka kita sebagai Refraksionis Optisien harus dapat mengetahui dan mengoreksi kondisi tersebut dengan cara menggeserkan lensa dari kornea, kemudian meresentrasikannya, maupun dengan cara melepaskan lensa kemudian memasangnya kembali.

Kata kunci : **Pemakaian Lensa Kontak Lunak *Disposable*, Tajam Penglihatan, Deskriptif, Kenyamanan, Kebutuhan Pemakai**

Abstract

One occurrence of complaints vision is uncompletely of acies visus and of field of view, especially for medium minus. Soft Contact Lens is typical lens that attached to the cornea. Therefore, sanitary habit and dicipline is a must. This is the main reason of practician to learn how to attach lenses and how to resentrated it. Lenses has to be applied comfortably afterward. If the patient feel uncomfortable, a Refractionist Optician need to figure out and looking for alternative solution like refitting lens then resentrated it or unattached the lens.

Keywords: *Disposable Soft Contact Lens Usage, Sharpness, Descriptive, Comfort, Costumer Needs*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinalitas	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Alasan Pemilihan Judul	2
C. Metode Pengumpulan Data	3
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB I TINJAUAN UMUM TENTANG LENSA KONTAK	
<i>DISPOSABLE</i>	5
A. Pengertian Lensa Kontak Lunak <i>Disposable</i>	5
B. Tinjauan Mengenai Lensa Kontak Lunak <i>Disposable</i>	7
C. Sejarah Perkembangan Lensa Kontak Lunak <i>Disposable</i>	8
D. Bahan – Bahan Lensa Kontak Lunak	11
E. Pengertian Miopia Tinggi	13

F. Vertex Distance Untuk pemakaian lensa kontak lunak <i>Disposable</i> Pada Miopia Tinggi.....	19
--	----

BAB II KENDALA PEMAKAIAN LENSA KONTAK LUNAK

<i>DISPOSABLE</i> PADA KASUS MIOPIA TINGGI.....	20
A. Kendala Dalam <i>Fitting</i> Lensa Kontak Lunak <i>Disposable</i> Pada Miopia Tinggi	20
B. Kendala – Kendala Pada Saat Menangani Pasien Miopia tinggi	21
C. Masalah Tajam Penglihatan Pada Pasien Miopia Tinggi	22
D. Kontra Indikasi Pemakaian Lensa Kontak Lunak <i>Disposable</i>	23
E. Kesalahan – Kesalahan Yang Dilakukan Praktisi	23
F. Faktor – Faktor Permasalahan Yang Terjadi Pada Celah Palpebra	24

**BAB III PEMECAHAN MASALAH YANG DIHADAPI PADA
PENDERITA MIOPIA TINGGI DENGAN LENSA KONTAK
LUNAK *DISPOSABLE***

25	25
A. Penanganan Proses <i>Fitting</i> Lensa Kontak Lunak <i>Disposable</i> Pada Miopia Tinggi	25
B. Penanganan Keluhan Pasien Miopia Tinggi Saat Adaptasi Lensa Kontak Lunak <i>Disposable</i>	28
C. Meningkatkan Tajam Penglihatan Miopia Tinggi Dengan Lensa Kontak Lunak <i>Disposable</i>	28

D. Penanggulangan Kontra Indikasi Pemakaian Lensa Kontak	
Lunak <i>Disposable</i>	32
E. Penanganan Masalah Yang Terjadi Pada Praktisi	34
F. Penanganan Masalah Yang Terjadi Pada Celah Palpebra	36
BAB IV PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR REFERENSI	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENULISAN

Penurunan tajam penglihatan karena kelainan refraksi yang tidak dikoreksi dapat menjadi masalah serius. Menurut Kemenkes RI (2005), prevalensi gangguan penglihatan kelainan refraksi di Indonesia adalah sebesar 22,1%, Sementara 10% dari 66 juta anak usia sekolah adalah penderita kelainan refraksi”.

Dalam mengoreksi kelainan refraksi ada beberapa alat yang dapat di gunakan seperti kacamata atau lensa kontak, namun pada aktifitas tertentu penggunaan kacamata akan merekotkan dan membahayakan penggunanya, atau menurunkan tingkat kosmetik dari Si penggunanya, hal ini perlu peran serta praktisi di optikal sebagai sarana kesehatan untuk memilihkan alat koreksi yang tepat.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan optikal adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi serta pelayanan kacamata koreksi dan/atau lensa kontak.

Masyarakat harus dilindungi dari pelayanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Optikal adalah sebagai sarana tempat pelayanan perkacamataan yang memenuhi syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan kesehatan, di dalam pelayanan tersebut, perlu dilakukan pelayanan secara bertanggung jawab. Dalam hal ini secara teknis dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan oleh seorang Refraksionis Optisien.

Untuk menghindari hal - hal yang dapat merugikan masyarakat, maka pemerintah mengeluarkan peraturan bahwa setiap optikal paling sedikit harus memiliki

seorang Refraksionis Optisien yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan refraksi optisi di optikal. Refraksionis Optisien sebagai tenaga ahli madya harus mampu melaksanakan kewajibannya di optikal baik di bidang refraksi, maupun di bidang laboratorium optik bahkan diharapkan mampu memasang, melepaskan dan melakukan *fitting* lensa kontak yang sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh seorang dokter mata.

Miopia tinggi adalah kondisi mata miopia yang dapat dikoreksi menggunakan lensa berukuran -6,25 sampai dengan -10,00 D. Karena kondisi kelainan mata ini masih bisa dikoreksi dengan menggunakan lensa yang tidak terlalu tebal, maka penggunaan lensa kontak lunak dapat disarankan untuk pasien miopia tinggi.

Berdasarkan latar belakang penulisan tersebut diatas, penulis tertarik untuk menulis karya tulis ini dengan bahasan yang berjudul : **“PEMAKAIAN LENSA KONTAK *DISPOSABLE* PADA KASUS MIOPIA TINGGI”**

DAFTAR REFERENSI

- Denniston, Alastair K.O., & Philip E. Murray. (2009). *Oxford Handbook Of Ophthalmology*. New York : Oxford University Press Inc., <https://books.google.co.id/books?id=jtqSBQAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Efron, Nathan. (2002). *Contact Lens Practice*, London : Butterworth – Heinemann. [Http://www.googlebooks.com/contact lens practice/nathan nefron/](Http://www.googlebooks.com/contact%20lens%20practice/nathan%20efron/).
- Grosvenor, Theodore P. (2007). *Primary care Optometry 5th Edition*. St.Louis :Butterworth Heinemann. [Http://www.google.books/Primary Care Optometry/Theodore](Http://www.google.books/Primary%20Care%20Optometry/Theodore).
- Gupta, AK, & V Krishna (Editor). (2009). *Clinical Ophthalmology : Contemporary Perspective 9th Edition*. New Delhi : Elsevier. [Http://www.google.books/Clinical Ophthalmology /AK.Gupta,V](Http://www.google.books/Clinical%20Ophthalmology/AK.Gupta,V).
- Kamus Kesehatan. (2013) *Definisi: Lensa Kontak*. <http://kamuskesehatan.com/arti/lensa-kontak/>
- Kesehatan. (2013). *Cara Memakai Dan Melepas Lensa Kontak*. <http://www.tuwumori.com/2012/09/cara-memakai-dan-melepas-lensa-kontak.html>.
- Reyes, Meredith Ma. (1999). *Pelajaran Lensa Kontak Modul 4*. Sidney : IACLE.
- S Budiono, Trisnowati T S, Moestidjab, Eddyanto (2013) *Buku ajar. Ilmu Kesehatan Mata*. Surabaya. Airlangga University Press. [https://books.google.co.id/books?id=HcKIDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=faktor+ke lainan+refraksi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi](https://books.google.co.id/books?id=HcKIDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=faktor+ke+lainan+refraksi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi)
- Stone, Janet, & Phillips, Anthony J., (1981). *Contact Lenses 2: Soft and Advanced Lens Fitting Techniques and Post-fitting Care*.
- Wijana, Nana. (1989). *Ilmu Penyakit Mata*. Cetakan ke – 5.
- Wikipedia. (2020). *Lensa Kontak*. [http://id.wikipedia.org/wiki/Lensa kontak](http://id.wikipedia.org/wiki/Lensa_kontak).
- Wikipedia. (2020). *Contact Lens*. [https://en.wikipedia.org/wiki/Contact lens](https://en.wikipedia.org/wiki/Contact_lens).
- Wikipedia. (2020). *Vertex Distance*. [https://en.wikipedia.org/wiki/Vertex distance](https://en.wikipedia.org/wiki/Vertex_distance).